



Rencana Strategis

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

2020-2024

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2020 – 2024**



**TIM PENYUSUN:
SATUAN PENGEMBANG FAKULTAS**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
OKTOBER 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

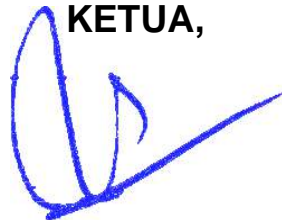
SENAT FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

MENGESAHKAN

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2020 – 2024**

SURABAYA, 10 MARET 2020

KETUA,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'W' followed by a horizontal stroke that extends to the right.

**Dr. WISNU, M.HUM.
NIP 1964050419998021001**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Renstra Unesa 2020 – 2024

a. Visi Unesa

Unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan

b. Misi Unesa

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi;
2. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat;
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat;
4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.

c. Arah Kebijakan FISH Unesa

Tabel 1.1 Arah Kebijakan Kemdikbud, Unesa dan FISH 2020-2024

No.	Arah Kebijakan Kemdikbud 2020-2024	Arah Kebijakan Unesa 2020-2024	Arah Kebijakan FISH 2020-2024
1	2	3	4
1.	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi berkualitas	Meningkatkan layanan pendidikan di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan ilmu sosial berkualitas
2.	Meningkatkan produktivitas dan daya saing	Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tri dharma perguruan tinggi	Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tridharma di lingkungan FISH
3.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika di lingkungan FISH untuk memperkuat ketahanan budaya

No.	Arah Kebijakan Kemdikbud 2020-2024	Arah Kebijakan Unesa 2020-2024	Arah Kebijakan FISH 2020-2024
1	2	3	4
	bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter
4.	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia
5.	Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika	Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas bagi sivitas akademika FISH

Tabel 1.2 Visi dan Misi Kemdikbud, Unesa dan FISH

Visi Kemdikbud	Visi Unesa	Visi FISH
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global	Unggul dalam Kependidikan Kukuh dalam Keilmuan	Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas yang unggul, bermartabat dan berdaya saing global

Misi Kemdikbud	Misi Unesa	Misi FISH
Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi
Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra	Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat	Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat
	Menyebarkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat
Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan	Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Membangun penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran) dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance

1.2. Tujuan FISH Unesa

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang akan dicapai FISH Unesa sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal;

- b. Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang profesional, yang ditandai dengan penguasaan konsep, teori, substansi dan metode penelitian, serta berkarakter cerdas, religius, berakhlak mulia dan mandiri;
- c. Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum yang unggul dan menjadi rujukan bagi penerapan ilmu kependidikan dan non-kependidikan;
- d. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dan berbudaya;
- e. Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional; dan
- f. Terwujudnya tata kelola yang akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran), dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance.

BAB II

ANALISIS DAN STRATEGIS

2.1. Evaluasi Kinerja FISH

Seiring dengan Unesa yang memasuki era baru pendidikan tinggi setelah ditetapkannya Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Kemdikbud, 2020), FISH juga melakukan transformasi. Merujuk pada kebijakan tersebut, FISH berkomitmen untuk menciptakan lulusan PT yang bermutu dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Arah baru kebijakan pendidikan di FISH diimplementasikan melalui Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Unesa (Unesa, 2020) yang telah ditetapkan Rektor Unesa. Langkah-langkah koordinasi internal dengan prodi selingkung FISH terus dilakukan. Selain itu, koordinasi dan sinergi eksternal juga dilakukan dengan mitra FISH dalam rangka menginisiasi dan mewujudkan terbentuknya 8 bentuk kegiatan pembelajaran yang menjadi dasar keberhasilan implementasi kurikulum MBKM.

Semangat reformasi kebijakan bidang pendidikan di Unesa menjadi dasar penting FISH untuk menyusun rencana strategi pengembangan 2020-2024. Sehingga strategi pengembangan FISH Unesa Tahun 2020-2024 disusun selain berbasis kondisi objektif-faktual yang telah dicapai rentang tahun 2016 hingga tahun Desember 2019 sebagaimana hasil evaluasi kinerja FISH juga berbasis kebijakan tersebut. Evaluasi kinerja tahun-tahun sebelumnya menjadi gambaran kinerja FISH yang selama ini telah dilakukan. Identifikasi dan analisis kekuatan (*strength*), keterbatasan/kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) yang ada pada FISH digambarkan dalam uraian berikut .

Secara organisasional, FISH berkembang dengan dinamis berbasis keilmuan sosial dan hukum. Dinamika ini terlihat dari berdirinya program studi baru, sebagai bentuk akomodasi terhadap kebutuhan keilmuan. Terbentuknya program studi baru S1 Pendidikan IPS dan S1 Ilmu Komunikasi yang lahir relatif baru dibanding program studi sebelumnya, menjadi bukti ketanggapan FISH dalam merespon tuntutan tersebut.

Perampingan organisasi juga dilakukan agar FISH menjadi lembaga yang ramping, efektif dan efisien. Selain itu penajaman arah disiplin ilmu yang dikembangkan FISH juga mengalami perubahan dengan masuknya prodi D3 Administrasi Negara ke dalam Fakultas Vokasi pada tahun 2019. Hingga tahun 2020 struktur organisasi FISH seperti dalam gambar struktur berikut.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi FISH

Tabel 2.1 Jumlah Prodi Terakreditasi

No.	Program Studi	Akreditasi	Mulai	Berakhir
1	2	3	4	5
1.	S1 Sosiologi	A	20 Oktober 2016	20 Oktober 2021
2.	S1 Pendidikan Sejarah	A	31 Oktober 2017	31 Oktober 2022
3.	S1 Ilmu Administrasi Negara	A	10 Oktober 2017	10 Oktober 2022
4.	S1 PPKn	A	31 Oktober 2017	31 Oktober 2022
5.	S1 Ilmu Komunikasi	B	29 Maret 2017	29 Maret 2022
6.	S1 Pendidikan Geografi	A	27 Desember 2017	27 Desember 2022
7.	S1 Ilmu Hukum	B	22 September 2020	22 September 2025
8.	S1 Pendidikan IPS	B	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024

Berdasarkan tabel 2.1 dari 8 program studi selingkung FISH Unesa, sebanyak 5 program studi telah berhasil menyandang status terakreditasi A. Kondisi ini menggambarkan bahwa 62,5 % PS S1 di FISH mampu mencapai raihan akreditasi yang maksimal. Meskipun demikian masih terdapat 3 PS yang terakreditasi B. Berkaitan dengan keberlanjutan masa akreditasi, juga diketahui bahwa sebanyak 5 PS yang masa akreditasinya akan berakhir tahun

2022. Tahun 2021, akreditasi program studi Sosiologi akan berakhir status akreditasinya. Dalam konteks tersebut, perhatian FISH juga perlu diarahkan pada persiapan akreditasi PS Sosiologi.

Pengakuan masyarakat terhadap keberadaan FISH selama ini ditunjukkan dengan animo calon mahasiswa yang memilih program studi di FISH sebagai program studi rujukan melanjutkan studi, seperti dalam tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2 Rasio Keketatan Rekrutmen Mahasiswa

No.	Program Studi	Tahun Akademik		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	2	3	4	5
1.	S1PPKn	01:03	01:03	01:09
2.	S1 Pendidikan Geografi	01:03	01:03	01:10
3.	S1 Pendidikan Sejarah	01:03	01:03	01:10
4.	S1 Sosiologi	01:06	01:11	01:13
5.	S1 Ilmu Administrasi Negara	01:13	01:12	01:15
6.	S1 Ilmu Hukum	01:04	01:06	01:15
7.	S1 Ilmu Komunikasi	01:08	01:14	01:17
8.	S1 Pendidikan IPS	0	01:02	01:10
Rata-rata di Fakultas		01:05	01:06	01:12

Berdasarkan tabel 2.2, rasio keketatan rekrutmen mahasiswa pada 8 PS di FISH Unesa paling tinggi ada pada PS S1 Ilmu Komunikasi (01:08; 01:14; 01:17), disusul PS S1 Ilmu Administrasi Negara (01:13; 01:12; 01:15), PS Sosiologi (01:06; 01:11; 01:13) dan PS Ilmu Hukum (01:04; 01:06; 01:15). Sebagai program studi baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa, Pendidikan IPS mengalami kenaikan rasio keketatan rekrutmen mahasiswa dari 01:02 pada tahun akademik 2017/2018 menjadi 01:10 pada tahun akademik 2018/2019. Secara keseluruhan, rata-rata rasio keketatan rekrutmen mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa mengalami kenaikan pada tiga tahun akademik terakhir.

Mahasiswa FISH tersebut direkrut melalui beberapa mekanisme seleksi penerimaan mahasiswa baru SNPMTN, SBMPTN, SPMB Unesa. Dalam mekanisme tersebut FISH merujuk pada kebijakan Unesa juga memberi kesempatan pada calon mahasiswa dengan berbagai latar belakang seperti dalam tabel 2.3. berikut.

Tabel 2.3 Penerimaan Mahasiswa Baru FISH

No.	Program Studi	Tahun Akademik 2019-2020		
		SNMPTN	SBMPTN	SPMB
1	2	3	4	5
1.	S1 PPKn	21	39	30
2.	S1 Pendidikan Geografi	22	39	31
3.	S1 Pendidikan Sejarah	20	41	33
4.	S1 Sosiologi	23	46	35
5.	S1 Ilmu Administrasi Negara	23	43	34
6.	S1 Ilmu Hukum	24	43	38
7.	S1 Ilmu Komunikasi	25	41	39
8.	S1 Pendidikan IPS	19	41	32
Jumlah		177	333	272

Pengakuan masyarakat Indonesia terhadap keberadaan FISH ditunjukkan dari data persebaran asal mahasiswa, seperti dalam tabel 2.4. berikut.

Tabel 2.4 Persebaran Asal Daerah Mahasiswa Baru FISH

No.	Program Studi	Tahun Akademik		
		Jawa	Luar Jawa	Luar Negeri
1	2	3	4	5
1.	S1 PPKn	88	2	0
2.	S1 Pendidikan Geografi	88	4	0
3.	S1 Pendidikan Sejarah	93	1	0
4.	S1 Sosiologi	100	4	0
5.	S1 Ilmu Administrasi Negara	91	9	0
6.	S1 Ilmu Hukum	91	14	0
7.	S1 Ilmu Komunikasi	94	11	0
8.	S1 Pendidikan IPS	91	1	0

Jumlah	736	46	0
---------------	------------	-----------	----------

FISH senantiasa berupaya agar mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan minatnya dalam berbagai kegiatan akademik dan nonakademik. Melalui keikutsertaan dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berprestasi yang dibuktikan dengan capaian prestasi seperti dalam tabel 2.5. berikut.

Tabel 2.5 Jumlah Mahasiswa Berprestasi

No.	Tingkat Prestasi	Tahun		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	Regional	0	0	0
2.	Nasional	22	64	42
3.	Internasional	2	0	2
Jumlah		24	64	44

Berdasarkan tabel 2.5, jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa yang berhasil meraih prestasi di tingkat regional dan nasional mengalami kenaikan pada tahun 2018, namun menurun pada tahun 2019. Sedangkan prestasi mahasiswa FISH di tingkat internasional tidak mengalami kenaikan.

Mahasiswa adalah agen perubahan yang bisa memberi kontribusi pada masyarakat dengan menjadi entrepreneur. Guna menumbuhkan dan meningkatkan berwirausaha, FISH terus mendukung semua kegiatan positif terkait hal ini. Dukungan tersebut diwujudkan dalam integrasi mata kuliah dalam kurikulum prodi. Selain itu juga melalui berbagai program hibah dan kompetisi kewirausahaan dibawah kordinasi bidang kemahasiswaan. Hingga tahun 2019, capaian jumlah mahasiswa yang berwirausaha seperti dalam tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

No.	Kategori	Tahun		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	Mahasiswa Berwirausaha	11	9	6

Berdasarkan tabel 2.5, jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa yang berwirausaha masih tergolong kecil dibandingkan jumlah mahasiswa FISH secara keseluruhan. Bahkan data tiga tahun terakhir mengalami penurunan.

Masa studi dan rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya menjadi bagian dari upaya pengembangan dan upaya peningkatan mutu FISH. Hal ini menjadi perhatian, karena dari semua program studi yang ada di FISH berdasarkan data yang diperoleh masih terdapat mahasiswa yang menghabiskan masa studinya 14 semester. Sedangkan rata-rata masa studi yang dihabiskan 4,4 tahun, sampai tahun 2019. Sedangkan rata-rata IPK lulusan adalah 3,25. Tabel berikut memberikan gambaran capaian tersebut.

Tabel 2.7. Rata-rata Masa Studi dan Rata-rata IPK

No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi	Rata-rata IPK
1.	S1 PPKn	4,6	3,1
2.	S1 Pendidikan Geografi	4,7	3,3
3.	S1 Pendidikan Sejarah	4,7	3,3
4.	S1 Sosiologi	4,7	3,3
5.	S1 Ilmu Administrasi Negara	4,4	3,3
6.	S1 Ilmu Hukum	4,5	3,08
7.	S1 Ilmu Komunikasi	4,25	3,45
8.	S1 Pendidikan IPS	0	0
Rata-rata di Fakultas		4,4	3,25

Rentang tahun 2017-2020, FISH telah meluluskan mahasiswa sebanyak 621 orang. Lulusan tersebut terjun dalam pasar kerja di berbagai bidang. Melalui studi pelacakan lulusan, diperoleh informasi seperti dalam tabel 2.8. sebagai berikut.

Tabel 2.8 Persentase Lulusan Langsung Bekerja

No.	Kategori Lulusan	Tahun Lulusan		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	Jumlah Lulusan	733	553	604
2.	Persentase lulusan yang mengisi (%)	77	190	149
3.	Persentase lulusan yang bekerja (%)	72,30	85,80	87,9

Sumber: Tracer Study Tahun 2019 dan 2020

Berdasarkan tabel 2.8, persentase lulusan FISH Unesa yang langsung mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami kenaikan. Namun demikian, sumber data tracer study yang masuk belum 100%, sehingga kenaikan persentase lulusan yang langsung bekerja masih harus dieksplorasi lebih lanjut.

Terserapnya lulusan PT di pasar kerja didasarkan pada kompetensi dan profesionalitas yang dimiliki. Bentuk pengakuan terhadap kompetensi tersebut diperoleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa dari pengakuan dunia usaha dan industri juga pasar kerja. Dalam rentang waktu 2016-2019, jumlah lulusan FISH yang mendapat sertifikat kompetensi dan profesi belum ada. Namun, upaya untuk menghasilkan lulusan agar memiliki kompetensi yang bersertifikat terus dilakukan dengan menginisiasi berbagai kegiatan yang menghadirkan praktisi dalam kegiatan pembelajaran. Demikian juga kegiatan magang/PKL pada prodi nonkependidikan atau PLP pada program studi kependidikan diimplementasikan dalam semua kurikulum program studi di FISH untuk membekali mahasiswa agar kompeten dan profesional ketika terjun dalam pasar kerja. Untuk mendukung kegiatan tersebut, FISH membuka jejaring kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga.

Pada aspek kualitas kurikulum dan pembelajaran, FISH memfokuskan pada penyiapan, fasilitasi, koordinasi dan memotivasi semua prodi agar dapat mengembangkan kurikulum yang adaptif dan inovatif, yang mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi unggul, menjadi pribadi yang tangguh, serta tanggap menghadapi tantangan zaman yang terus berubah dan berkembang secara cepat. Jaminan penyelenggaraan pembelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum program studi dilakukan dengan koordinasi SPMI di tingkat universitas, GPM di tingkat fakultas dan UPM di tingkat jurusan/program studi. Upaya integratif dilakukan FISH melalui langkah-langkah koordinatif bidang akademik dan kerja sama dengan mitra eksternal untuk membangun iklim akademik yang adaptif dan inovatif melalui kerja sama sinergis dengan berbagai mitra. Upaya tersebut membuahkan hasil pada triwulan pertama tahun 2020, FISH mampu menempatkan program studi S1 Pendidikan Geografi meraih hibah *Center of Excellence (CoE)* dan program studi S1 Ilmu Administrasi Negara, program studi S1 PPKn, program studi S1 Ilmu Komunikasi, dan program studi S1 Pendidikan IPS meraih hibah Program MPBKM Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2.9 Pencapaian Penghargaan Kompetisi Program Studi

No.	Program Studi	Penghargaan	Instansi Pemberi
1.	S1 Pendidikan Geografi	CoE Kurikulum MBKM	Kemendikbud
2.	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kerjasama Kurikulum MBKM	Kemendikbud
3.	S1 PPKn	Kerjasama	Kemendikbud

		Kurikulum MBKM	
4.	S1 Ilmu Komunikasi	Kerjasama Kurikulum MBKM	Kemendikbud
5.	S1 Pendidikan IPS	Kerjasama Kurikulum MBKM	Kemendikbud

Dalam pelaksanaannya, program MBKM yang dilaksanakan pada program studi yang ada di FISH masih mencakup program pertukaran mahasiswa, magang, dan KKN Tematik. Kegiatan-kegiatan tersebut juga masih dalam tahap inisiasi kerja sama dengan mitra. Dilihat dari bentuk pembelajarannya, maka belum semua bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam konsep MBKM berjalan. Sedangkan Pada aspek SDM, FISH didukung dengan ketersediaan jumlah dosen sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 2.10. Jumlah Dosen FISH Berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Program Studi								Jumlah
		PPKn	P.Geo	P.Sej	AN	Sosio	Hukum	Ikom	PIPS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Asisten Ahli	3	0	4	3	4	10	7	7	37
2.	Lektor	2	5	3	6	6	7	2	2	40
3.	Lektor Kepala	6	7	6	1	4	1	0	1	26
4.	Guru Besar	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah		13	12	13	10	14	18	9	7	105

Tabel 2.11 Jumlah Dosen FISH Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Program Studi								Jumlah
		PPKn	P.Geo	P.Sej	AN	Sosio	Hukum	Ikom	PIPS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	S2	6	4	10	8	10	16	7	3	72
3.	S3	7	8	3	1	4	2	2	4	33
Jumlah		13	12	13	9	14	18	9	7	105

FISH Unesa didukung oleh dosen sebanyak 105 orang. Dari jumlah tersebut 37 dosen memiliki jabatan fungsional asisten ahli, 40 dosen lektor, 26 dosen dengan jabatan lektor kepala, dan ada 2 dosen menduduki jabatan gurubesar. Sedangkan dosen yang mempunyai kualifikasi akademik doktor sebanyak 33 orang dan yang berpendidikan magister sebanyak 72 orang.

Tabel 2.12 Persentase Tenaga Kependidikan FISH Unesa 2017-2019

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pustakawan	0	3	1	0	2	0	0	0	-
2.	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programer	0	0	1	0	2	0	0	4	FISH
3.	Administrasi	0	3	6	0	1	0	0	7	FISH
4.	Lainnya	0	0	1	0	0	0	0	4	FISH
Jumlah		0	6	9	0	5	0	0	15	

Berdasarkan tabel 2.12, tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa memiliki kualifikasi pendidikan tinggi, dimana 6 orang berkualifikasi pendidikan Magister dan 9 orang berpendidikan Sarjana.

Tabel 2.13 Proporsi Kegiatan Penelitian FISH Unesa 2017-2019

No.	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah Dana Penelitian (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PPKn	17	13	9	498,45	648,00	88,00
2.	P. Geografi	11	12	9	200,25	277,25	81,00
3.	P. Sejarah	9	17	12	134,72	355,25	110,00
4.	Sosiologi	12	13	10	90,00	96,00	88,00
5.	AN (D3)	13	17	16	300,55	201,70	188,00
6.	AN (S1)	9	11	12	65,00	80,00	110,00
7.	Ilmu Hukum	19	15	11	136,00	114,00	139,00
8.	Ilmu Komunikasi	6	9	8	37,50	66,00	72,00
9.	P. IPS	16	9	4	1.498,40	1.811,90	37,00
Jumlah		112	116	91	2.960,87	3.650,10	913,00

Berdasarkan tabel 2.13, jumlah judul penelitian Fakultas Ilmu Sosial Unesa mengalami kenaikan dari 112 judul (2017) menjadi 116 judul (2018), namun menurun menjadi 91 judul pada tahun 2019. Hal ini berdampak pada jumlah

dana penelitian yang diperoleh. Setelah mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 3,65 M namun pada tahun 2019 turun menjadi 913 Juta.

Tabel 2.14 Proporsi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa 2017-2019

No.	Program Studi	Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat			Jumlah Dana Pengabdian Kepada Masyarakat (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PPKn	4	4	3	28,0	44,25	30
2.	Pendidikan Geografi	8	4	4	64,5	43,25	40
3.	Pendidikan Sejarah	4	8	4	28,0	74,25	35
4.	Sosiologi	4	4	2	28,0	31,25	17
5.	AN (D3)	7	5	6	288,3	149,25	67
6.	AN (S1)	2	2	3	14,0	15,5	28
7.	Ilmu Hukum	5	5	10	35,0	31,0	172
8.	Ilmu Komunikasi	2	2	2	14,0	15,75	19
9.	Pendidikan IPS	9	6	1	131,0	76,3	9
Jumlah		45	40	35	630,8	480,8	417

Berdasarkan tabel 2.14, jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Unesa mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir (2017-2019). Kondisi ini juga berdampak penurunan jumlah dana Pengabdian Kepada Masyarakat dalam tiga tahun terakhir (2017-2019).

Dalam mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif dana untuk memenuhinya dianggarkan seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.15 Jumlah Pendapatan FISH Unesa

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6
1.	Biaya Operasional Pendidikan				
a.	Biaya Dosen (Gaji, Honor)	5.701.452.000	5.538.894.000	5.490.939.700	5.577.095.233
b.	Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	673.201.200	691.422.000	891.125.000	751.916.066

c.	Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	133.382.000	1.277.763.850	908.009.000	773.051.616
d.	Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	2.154.838.610	2.707.952.600	2.503.034.200	3.682.912.705
2.	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan)	1.104.878.020	1.149.760.250	940.359.250	3.194.997.520
Jumlah		9.767.751.830	11.365.792.700	10.733.467.150	2.795.994.628
3.	Biaya Penelitian	671.670.000	712.920.450	850.772.000	745.120.817
4.	Biaya PKM	189.000.000	218.750.000	224.000.000	210.583.333
Jumlah		860.670.000	931.670.450	1.074.772.000	955.704.150
5.	Biaya Investasi SDM	1.413.389.230	1.267.076.250	994.058.500	1.224.841.327
6.	Biaya Investasi Sarana	816.458.020	841.858.900	748.617.400	802.311.440
7.	Biaya Investasi Prasarana	133.885.800	108.650.000	490.505.000	244.346.933
Jumlah		2.363.733.050	2.217.585.150	2.233.180.900	2.271.499.700

Berdasarkan tabel 2.15, jumlah pendapatan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa selama tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tahun 2017, jumlah pendapatan FISH Rp 9,7 M mengalami kenaikan menjadi Rp 11 M pada tahun 2018, namun mengalami penurunan Rp10 M pada tahun 2019. Sedangkan rata-rata pendapatan FISH Unesa Rp 2 M.

2.2. Analisis SWOT

Filosofi SWOT dibuat dengan maksud untuk mengetahui peta posisi dan kondisi potensi FISH . Hasil evaluasi kinerja menjadi dasar dilakukannya analisis SWOT seperti dalam penjelasan berikut.

Tabel 2.16 Analisis Internal

No.	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
1.	Visi menggambarkan unsur-unsur strategis dan telah tersosialisasikan dengan baik.	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (artikel bereputasi internasional dan nasional terakreditasi, hak cipta, teknologi tepat guna), masih tergolong rendah
2.	Misi mengakomodasi Tridarma pendidikan tinggi dan penguatan FISH sebagai penyelenggara program studi kependidikan dan nonkependidikan	Roadmap atau peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi masih lemah
3.	VMTS telah menjadi acuan pengembangan VMTS program selingkung FISH	Roadmap atau peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen masih lemah
4.	Tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS sangat baik	Fakultas belum memiliki rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5.	Sasaran dan strategi pencapaian telah dirumuskan sesuai dengan tonggak capaian Visi yang telah ditetapkan	Rasio dosen dan mahasiswa pada beberapa Prodi belum ideal
6.	Sebanyak 5 program studi telah terakreditasi A dan 3 Prodi terakreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Tiga Prodi telah disiapkan untuk mengajukan akreditasi internasional	Dosen yang bergelar guru besar hanya 2 dosen dan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala masih 22,86 persen
7.	Pola kepemimpinan FISH Unesa dijalankan melalui mekanisme <i>planning, organizing, leading, staffing, dan controlling</i> telah dibangun dan dilakukan secara konsisten serta berkelanjutan	Dosen yang bergelar doktor atau S3 masih 31,43 persen

	menuju ke arah perbaikan secara terus menerus	
8.	Penjaminan mutu akademik dan nonakademik berjalan dengan lancar dalam melakukan audit internal kelembagaan yang berkesinambungan	Iklm akademis yang termanifestasi dalam diskusi ilmiah belum secara rutin dilaksanakan pada seluruh Prodi sebagai bagian tugas pokok dan fungsi sivitas akademika
9.	FISH Unesa terintegrasi dalam sistem informasi Unesa yang mencakup sekitar 37 Sistem Informasi Manajemen (SIM) didukung dengan kekuatan <i>bandwidth</i> 2.585 mb yang tersebar dalam 62 titik <i>router</i> melalui jaringan <i>fiber optic</i>	Belum ada program studi yang terakreditasi internasional
10.	Sebagian besar matakuliah telah memiliki buku ajar	Persentase dosen dan mahasiswa FISH Unesa yang memiliki sertifikat kompetensi masih kecil
11.	Setiap program studi telah memiliki jurnal ilmiah, dua di antaranya telah terakredirasi Sinta 4 dan Sinta 5	FISH Unesa belum memiliki kelas internasional
12.	FISH telah memiliki pusat kajian	<i>Income generating</i> masih rendah
13.	Inisiasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah dilaksanakan seluruh Prodi dan 2 di antaranya mendapatkan program hibah MBKM dari Kemdikbudristek	Peran organisasi Ikatan Alumni FISH masih lemah
14.	Tiga Prodi (S1 Ilmu Komunikasi, S1 Administrasi Negara, dan S1 Hukum) FISH selalu menempati 10 besar animo calon mahasiswa di Unesa.	

Tabel 2.17 Analisis Eksternal

No.	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1.	Lokasi kampus FISH Unesa berada di dekat Jalan Protokol Jl. A. Yani	Era Revolusi Industri 4.0 yang sedang berjalan saat ini dan era Society 5.0 memberikan ancaman

	Surabaya	bagi FISH Unesa
2.	Otonomi daerah yang memberikan kewenangan bagi pemerintah kabupaten dan kota untuk menentukan arah kebijakan pembangunan wilayahnya	PT sejenis yang telah memiliki jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan jumlah 50% dari jumlah dosen
3.	Otonomi yang diberikan kepada desa memberikan peluang bagi FISH untuk mengambil peran dalam peningkatan pembangunan desa	Program studi sejenis di perguruan tinggi lain yang telah mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional
4.	Pembangunan bidang pendidikan di kabupaten dan kota tidak hanya membuka peluang bagi Unesa untuk menyiapkan calon-calon guru yang berkompeten mengajarkan bahasa-bahasa asing (<i>preservice training</i>) tetapi juga menawarkan peluang untuk mendidik atau melatih para guru di sekolah agar cakap dan terampil mengelola kelas-kelas unggulan tersebut (<i>inservice training</i>)	Klasterisasi PT oleh Kemenristekdikti
5.	Masukan (<i>intake</i>) mahasiswa yang meningkat baik kuantitas dan kualitas potensi akademik menyuguhkan peluang bagi Unesa dengan jurusan/prodi yang ada untuk mendidiknya dalam iklim akademik yang kondusif bagi pengembangan insan yang unggul dalam keilmuan, kukuh dalam kependidikan, dan tangguh dalam kepribadian	Kebijakan pemerintah terkait Prosedur Operasional Baku (POB) terhadap setiap badan/usaha/lembaga, tidak terkecuali lembaga pendidikan, memberikan ancaman bagi FISH Unesa
6.	Kebijakan pemerintah pusat, terutama Kementerian Pendidikan Nasional c.q. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang memberlakukan hibah kompetisi untuk meraih dana dari pemerintah membuka peluang bagi Unesa untuk	Perkembangan demokratisasi pada bidang politik dan tuntutan manajemen profesional pada semua lembaga untuk mengelola sumber daya secara optimal dan maksimal, efektif dan efisien demi kuantitas dan kualitas produk memberikan

	berkompetisi di tingkat nasional	ancaman bagi FISH Unesa
7.	Kebijakan sertifikasi guru memberikan peluang untuk meningkatkan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dilaksanakan oleh FISH Unesa	Tuntutan profesionalitas dan kesiapan kerja lulusan dari dunia usaha dan dunia industri (DuDi)
8.	Tawaran program beasiswa yang berasal dari dalam dan luar negeri baik swasta maupun pemerintah	
9.	Program kerja sama Unesa dengan pelbagai perguruan tinggi (PT) mancanegara berupa pertukaran atau pengiriman penutur asli serta program Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Pendidikan Nasional yang berupa penerimaan mahasiswa asing dalam Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)	
10.	Kebijakan pemerintah mengimplementasikan Kurikulum MBKM	
11.	Kebijakan pemerintah mewajibkan semua perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menganggarkan dana Corporate Social Responsibility (CSR)	

Tabel 2.18 Analisis IFAS dan EFAS

No.	Internal		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Eksternal			
1.	Peluang (O)		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mendorong Prodi untuk mendapatkan sertifikasi/akreditasi internasional; ➢ Pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengembangkan kerjasama dalam hal tri dharma; ➢ Melakukan coaching clinic dan pendampingan penulisan artikel jurnal

		<p>akuntabel;</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengembangan aset Unesa sebagai <i>Income Generating</i>; ➤ Mendorong jurnal ilmiah di lingkungan FISH mendapatkan bereputasi terindeks global; ➤ Peningkatan kuantitas penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri; ➤ Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh pemerintah; 	<p>internasional;</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; ➤ Meperkuat institusi pusat-pusat studi di lingkungan FISH Unesa untuk melakukan berbagai kajian ilmiah terhadap permasalahan pendidikan, sosial, budaya dan politik ; ➤ Melakukan pendampingan dan mendorong Ormawa mengembangkan kegiatan-kegiatan ilmiah dalam mengembangkan penalaran di kalangan mahasiswa FISH Unesa; ➤ Menyelenggarakan srtifikasi kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang studinya; ➤ Pengembangan kelas internasional di prodi-prodi yang potensial; ➤ Mendorong percepatan guru besar; ➤ Melakukan optimalisasi sarana dan prasana yang ada di lingkungan FISH Unesa
2.	Ancaman (T)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong tenaga Pendidik untuk melanjutkan studi lanjut di PT dalam dan luar negeri; ➤ Pengembangan Prodi yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha; ➤ Pembinaan minat, bakat, dan penalaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong tenaga pendidik memiliki sertifikasi pendidik/profesi/studi lanjut; ➤ Pengembangan sarana dan prasarana FISH Unesa sebagai <i>Income Generating</i>; ➤ Peningkatan layanan

		<p>mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa;</p> <p>➤ Pengembangan sertifikasi kompetensi mahasiswa;</p> <p>➤ Pengembangan Sistem informasi Unesa mendukung kegiatan akademik-non akademik</p>	<p>terhadap <i>stakeholder</i>;</p> <p>➤ Pengembangan sistem manajemen administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan;</p> <p>➤ Hilirisasi produk luaran Penelitian dan Pengabdian;</p>
--	--	---	---

3. Inisiatif Strategis

Berdasarkan tujuan dan analisis SWOT Unesa

Tabel 2.19 Inisiatif Strategis

No	Tujuan	Strategi
T1.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan lulusan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal; ▪ Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang profesional, yang ditandai dengan penguasaan konsep, teori, substansi dan metode penelitian, serta berkarakter cerdas, religius, berakhlak mulia dan mandiri 	<p>ST1.1 Pengembangan program beasiswa; dan</p> <p>ST1.2 Pengembangan prodi akademik/vokasi dan fakultas akademik/vokasi sesuai permintaan dan penawaran kompetensi di pasar kerja.</p> <p>ST1.3 Pengembangan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTEK;</p> <p>ST1.4 Peningkatan kuantitas dan kualitas promosi profil lulusan melalui tracer study, komunitas profesional, dan <i>website</i>;</p> <p>ST1.5 Peningkatan kuantitas dan kualitas kompetensi Profesi;</p> <p>ST1.6 Pengembangan Unesa Job Center (UJC) melalui pengembangan kerjasama/ kemitraan dengan instansi/lembaga pemerintah, BUMN, dan dunia usaha.</p> <p>ST1.7 Pengembangan pusat wirausaha mahasiswa (<i>entrepreneurship center</i>);</p> <p>ST1.8 Pembinaan dan pengembangan pendidikan karakter;</p> <p>ST1.9 Pengembangan kemitraan bidang kemahasiswaan;</p> <p>ST1.10 Pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa; dan</p> <p>ST1.11 Peningkatan dan pembinaan unit</p>

No	Tujuan	Strategi
		kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler.
T2	Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum yang unggul dan menjadi rujukan bagi penerapan ilmu kependidikan dan non-kependidikan;	<p>ST3.1 Peningkatan kerjasama penelitian dengan mitra (Pemerintah, Badan Usaha, PT);</p> <p>ST3.2 Peningkatan kuantitas penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri;</p> <p>ST3.3 Peningkatan dan pengembangan akreditasi jurnal ilmiah terindeks global;</p> <p>ST3.4 Peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian melalui jurnal, media komunikasi ilmiah, seminar dan lokakarya tingkat regional, nasional dan internasional;</p> <p>ST3.5 Pengembangan <i>road-map</i> penelitian dan pengabdian;</p> <p>ST3.6 Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian sesuai dengan perkembangan mutakhir bidang keilmuan;</p> <p>ST3.7 Penyediaan tenaga pendidik berkompeten melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan;</p> <p>ST3.8 Penyediaan sistem pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan serta penerbitan dan sosialisasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan.</p>
T3.	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dan berbudaya;	<p>ST2.1 Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan;</p> <p>ST2.2 Pengembangan sistem informasi yang mendukung kegiatan akademik;</p> <p>ST2.3 Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi;</p> <p>ST2.4 Peningkatan kualitas SDM Dosen terkait dengan kompetensi dan rumpun keilmuan prodi;</p> <p>ST2.5 Pengembangan kelas internasional di prodi-prodi yang potensial;</p> <p>ST2.6 Peningkatan dan perluasan kesempatan belajar bagi dosen dan mahasiswa dari dan ke luar negeri;</p> <p>ST2.7 Pengembangan kurikulum untuk mengembangkan kelas-kelas internasional; dan</p> <p>ST2.8 Pengembangan pola penyelenggaraan pendidikan yang bertaraf internasional.</p>

No	Tujuan	Strategi	
T4	Mewujudkan Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional	ST4.1 ST4.2 ST4.3 ST4.4 ST4.5 ST4.6 ST4.7 ST4.8	Pengembangan pusat penelitian dan pengembangan pendidikan; Pengembangan Program Profesi Guru (PPG) dan <i>continuing education (CE)</i> ; Peningkatan riset pendidikan dan pendidikan guru; Penyusunan dan pengembangan <i>road-map</i> penelitian pendidikan dasar dan menengah; Peningkatan dan pengembangan produk pembelajaran yang berbasis karakter dan kewirausahaan; Penyusunan dan pengembangan bahan ajar untuk pendidikan dasar dan menengah; Peningkatan kemampuan penulisan bahan ajar pendidikan dasar dan menengah; dan Pengembangan pusat kajian bahan ajar pendidikan dasar dan menengah.
T5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional ▪ Terwujudnya tata kelola yang akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran), dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance 	ST5.1 ST5.2 ST5.3 ST5.4 ST5.5 ST5.6 ST5.7 ST5.8 ST5.9 ST5.10	Peningkatan kerjasama antar lembaga pendidikan, lembaga sosial kemasyarakatan dan dunia usaha di tingkat nasional dan internasional; Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha untuk meningkatkan nilai tambah aset Unesa, membiayai semua rencana pengembangan akademik Unesa serta untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan pegawai; Pengembangan sistem tata kelola efektif dan efisien; Peningkatan layanan terhadap <i>stakeholder</i> ; Pengembangan sistem sanksi dan penghargaan terhadap kinerja tenaga dosen dan kependidikan; Pengembangan sistem manajemen administrasi umum, kepegawaian dan keuangan; Peningkatan kualitas dan profesionalisme tenaga kependidikan; Pengembangan sistem informasi terpadu pengelolaan aset-aset Unesa; Pengembangan aset FISH Unesa sebagai <i>Income Generating</i> ; Penyusunan <i>blue print</i> pengembangan IBP FISH Unesa; dan

No	Tujuan	Strategi
		ST5.11 Pengembangan unit-unit bisnis untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

BAB III
RENSTRA FISH UNESA 5 TAHUN

a. Program Unesa

Salah satu program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Program Pendidikan Tinggi dimana sasaran program yaitu : 1) Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi; dan 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Indikator Kinerja Program Kemdikbud sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kemdikbud

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1.	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> a. Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya. b. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University. c. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject. d. Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH e. Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN). f. Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan. g. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR. h. Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus. i. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN).
2.	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase dosen yang bersertifikat. b. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya. c. Persentase dosen berkualifikasi S3.

Tabel 3.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Unesa

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2020
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	34
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	25
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	47
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,17
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	40

		(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5
4.	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Tabel 3.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama FISH Unesa

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2020
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau	40

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2020
		berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5
4.	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

b. Strategi FISH

Tabel 3.4 Strategi dan target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
<p>SP 1</p> <p>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</p>	<p>IKU 1:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</p>	<p>Peningkatan Kualitas Lulusan FISH Unesa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan <i>technical skills dan soft skills</i>, penanaman nilai budaya kerja, pada program akademik, sehingga mendorong terwujudnya karakter lulusan yang siap kerja; ▪ Peningkatan pembelajaran <i>problem based learning</i> , <i>project based learning</i> dan metode lain sehingga terjadi <i>link and match</i> ▪ Penataan asesmen kompetensi mahasiswa dalam mendorong kesiapan kerja; ▪ Peningkatan kompetensi SDM dalam mengembangkan kompetensi teknis dan nonteknis mahasiswa; ▪ Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi kompetensi ▪ Fasilitasi praktik kerja lapangan dan/atau <i>project work</i> mahasiswa program akademik; 	<p>80</p>

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kuantitas dan kualitas perangkat pembelajaran beserta fasilitas sarana dan prasarana dalam program akademik yang dikembangkan bersama institusi pemerintah dan nonpemerintah dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa yang mumpuni; ▪ Peningkatan dukungan institusi pemerintah dan nonpemerintah terhadap program akademik; ▪ Fasilitasi penyampaian informasi dan peningkatan pemahaman mahasiswa terkait dunia kerja melalui platform teknologi; ▪ Penggunaan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi dan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau dalam program akademik; ▪ Pemberian akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa baik yang bersumber dari dalam maupun luar negeri, 	

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
			<ul style="list-style-type: none"> termasuk beasiswa dari Unesa; ▪ Restrukturisasi kurikulum dengan muatan kewirausahaan; ▪ Peningkatan minat, pengetahuan dan keterampilan wirausaha bagi mahasiswa; ▪ Optimalisasi peran PKM Center; 	
	<p>IKU 1.2:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</p>	<p>Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa dalam kuliah diluar kampus dan prestasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kerja sama dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah untuk memfasilitasi mahasiswa melaksanakan kegiatan perkuliahan sebesar 20 SKS di luar kampus, sekaligus memberikan peluang kepada mahasiswa memasuki lapangan pekerjaan; ▪ Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran, melalui experiential learning di industri, magang di perusahaan/pemerintahan/lembaga internasional, masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan 	<p>30</p>

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
			<p>Kredit Semester (SKS) program pendidikan;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perancangan dan pelaksanaan program pembinaan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi penalaran, minat, dan bakatnya sehingga bisa berprestasi di tingkat nasional dan internasional; ▪ Pendampingan mahasiswa untuk mendapatkan skema hibah kompetisi di tingkat nasional; ▪ Pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan kurikuler dan kokurikuler; ▪ Peningkatan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk melakukan praktik kerja lapangan atau <i>project work</i> dengan dunia kerja. 	
<p>SP 2</p> <p>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan</p>	<p>IKU 2.1:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100</p>	<p>Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan FISH Unesa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan kerja sama melalui MoU, MoA, dan AI dengan institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri 	<p>20</p>

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
tinggi	berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		<p>untuk memfasilitasi dosen melakukan kegiatan tridharma di luar kampus berdasarkan bidang ilmu masing-masing;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan kerja sama melalui MoU, MoA, dan AI dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah dalam dan luar negeri untuk memfasilitasi dosen menjadi praktisi berdasarkan kepakarannya sesuai bidang ilmu masing-masing; ▪ Peningkatan kompetensi dosen melalui berbagai program, seperti <i>short course</i>, pelatihan, <i>coaching clinic</i>, dan bentuk lain dalam melakukan pembimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk menghasilkan karya PKM; 	
	<p>IKU 2.2:</p> <p>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh</p>	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi professional dosen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan kualifikasi pendidikan dosen serta mendorong dan memfasilitasi dosen melakukan studi lanjut ke jenjang S3; ▪ Pemetaan pengembangan 	40

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
	<p>industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p>		<p>kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitasi studi lanjut tenaga kependidikan; ▪ Rekrutmen dosen berbasis pemetaan dan dan kebutuhan program studi; ▪ Aksesibilitas dosen terhadap pembiayaan di luar APBN untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen; ▪ Peningkatan keikutsertaan dosen dalam sertifikasi kompetensi/profesi untuk mendukung kepakaran dosen sesuai bidang ilmu masing-masing; ▪ Pelibatan praktisi dari institusi pemerintah dan nonpemerintah dalam kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kampus; 	
	<p>IKU 2.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kuantitas dosen dalam menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan metodologi, 	<p>0,15</p>

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
	rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	masyarakat	workshop, klinik, <i>short course</i> , dan bentuk lain untuk menghasilkan luaran yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Lembaga/institusi internasional ▪ Fasilitasi keikutsertaan dosen dalam kompetensi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional 	
S 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	IKU 3.1: Prosentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Pengembangan Kerja sama dengan mitra dalam rangka Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan partisipasi dunia usaha dalam penyelarasan kurikulum program akademik, penyelarasan kompetensi dosen/instruktur/teknisi/laboran dan mahasiswa dengan kebutuhan industri, pemagangan 	50

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
			<p>dan praktek kerja di industri, serta penyerapan lulusan;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kerja sama dengan institusi pemerintah dan non pemerintah untuk melakukan penguatan dan pendampingan pada program studi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum 	
	<p>IKU 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<p>Peningkatan kualitas dan kurikulum pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi kurikulum program studi secara berkala untuk pengembangan kurikulum yang berkelanjutan minimum empat atau lima tahun; ▪ Pengembangan kurikulum program studi yang mengacu pada KKNI berparadigma OBE yang ditunjukkan dengan capaian pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan kebijakan kementerian; ▪ Peningkatan pembelajaran untuk menciptakan ekosistem belajar 	<p>35</p>

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
			<p>dosen yang berdaya, aktif, kolaboratif, inklusif, berkelanjutan dan inovatif sehingga dapat menunjang pembelajaran mahasiswa di kampus;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan strategi pembelajaran berlandaskan paradigma pengajaran (<i>teaching</i>) menjadi strategi pembelajaran kreatif berlandaskan paradigma pembelajaran (<i>learning</i>), berpusat pada mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi; ▪ Peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran <i>Project Base Learning</i> dan <i>Case Method</i>; ▪ Peningkatan kompetensi dosen dalam menyiapkan rencana pembelajaran atau rencana perkuliahan yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing mahasiswa (normal, remedial, dan pengayaan). 	

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
	IKU 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Peningkatan akreditasi program studi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan peringkat akreditasi nasional program studi ▪ Peningkatan peringkat akreditasi internasional program studi 	5
SP 4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1: Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	Peningkatan Kualitas Tata Kelola FISH Unesa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kapasitas kepemimpinan dan kemampuan manajemen usaha pimpinan (dekan, wakil dekan, ketua jurusan, ketua program studi) dalam mengembangkan program studi; ▪ Peningkatan efisiensi kegiatan administrasi birokrasi; ▪ Peningkatan kualitas implementasi layanan berbasis <i>platform</i> untuk efisiensi proses birokrasi dan pertanggungjawaban program studi; 	BB

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam mengelola program pendanaan pendidikan afirmatif untuk keluarga tidak mampu; ▪ Penguatan akuntabilitas layanan Pendidikan; ▪ Peningkatan pengelolaan sumberdaya dosen dan tendik berdasarkan kinerja ▪ Pelaksanaan peran FISH Unesa sebagai penunjang, fasilitator, dan konsultan pendidikan tinggi untuk masyarakat. 	
	<p>IKU 4.2:</p> <p>Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</p>	<p>Peningkatan kinerja implementasi anggaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan hasil analisis situasi dan perencanaan strategis pendidikan; ▪ Peningkatan kualitas penyelarasan dan penyusunan program tahunan; ▪ Peningkatan efisiensi dalam perencanaan dan implementasi anggaran; ▪ Peningkatan dan 	<p>80</p>

Sasaran	IKU	Strategi	Kegiatan	Target
			<p>pengembangan mekanisme pengelolaan anggaran Pendidikan;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan pembiayaan pendidikan termasuk Dana Afirmasi, Bidikmisi, APBN, PNBP, dan CSR untuk pendidikan, termasuk penggunaan pembayaran non-tunai (<i>cashless</i>); ▪ Peningkatan koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam mengelola program pendanaan pendidikan afirmatif untuk keluarga tidak mampu; ▪ Penguatan akuntabilitas anggaran melalui pendekatan asimetris untuk memenuhi kebutuhan masyarakat; dan; ▪ Peningkatan hasil evaluasi anggaran . 	

b. Pencapaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 3.5 Pencapaian IKT FISH Unesa

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
---------	----------------------------	----------	----------	--------

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
<p>Meningkatnya pendidikan akademik pada era Revolusi Industri 4.0 dan Education 4.0 yang berkualitas dan diakui oleh dunia kerja</p>	<p>Prodi mengembangkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan profil lulusan Prodi dan berorientasi internasional</p>	<p>Peningkatan pendidikan akademik pada era Revolusi Industri 4.0 dan Education 4.0 yang berkualitas dan diakui oleh dunia kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Workshop reorientasi kurikulum ▪ Pengembangan ruang kerja sama yang erat dengan dunia kerja, dimana dunia kerja dapat langsung terlibat dalam menginformasikan kebutuhan pasar tenaga kerja dan memastikan kualitas program pendidikan akademik dimutakhirkan sesuai dengan standar dunia kerja; ▪ Terbentuknya forum kerja sama dunia kerja dengan lembaga pendidikan yang relevan agar setiap program akademik menghasilkan kompetensi lulusan yang standarnya diakui oleh dunia kerja; ▪ Pengembangan program akademik menjadi <i>Center of Excellence</i> guna mempercepat peningkatan kapasitas 	<p>8 prodi</p>

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
			dosen dan pembelajaran mahasiswa;	
	Perencanaan proses pembelajaran di Prodi setiap mata kuliah disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain berbasis Outcome Based Education (OBE)	Dosen di Program Studi merancang perkuliahan/pembelajaran untuk memberikan kompetensi kepada mahasiswa sesuai tuntutan dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> Workshop penyusunan RPS mata kuliah yang berparadigma OBE 	100%
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah diukur kontribusinya terhadap CPL	Persentase peningkatan kapasitas tendik dalam memperoleh informasi perbaikan berkelanjutan oleh tendik untuk memperoleh informasi perbaikan berkelanjutan untuk peningkatan pembelajaran dari program-program penilaian pendidikan dan hasil belajar mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Workshop "pengukuran kontribusi capaian pembelajaran lulusan (CPL) terhadap Mata Kuliah Menyusun portofolio mata kuliah yang menggambarkan kinerja dan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah 	25%
Usaha peningkatan kerjasama dilakukan	Tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrument yang sah serta	Pengembangan kerja sama melalui MoU, MoA, dan AI dengan institusi	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring Evaluasi (MONEV) dan/atau audit pelaksanaan Kerjasama 	Minimal 75% mitra menyatakan

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
Perguruan tinggi sebagai upaya peningkatan seluruh kegiatan akademis dan non akademis di PT yang menguntungkan Perguruan Tinggi dengan mempertimbangkan perkembangan daya saing global di era industri 4.0.	perbaikan mutu jejaring kemitraan yang berkelanjutan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis	pendidikan tinggi dalam dan luar negeri untuk memfasilitasi dosen melakukan kegiatan tridharma di luar kampus berdasarkan bidang ilmu masing-masing	dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri	puas
	UPPS dan/atau Prodi memiliki PKS (Perjanjian Kerjasama) formal yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak yang melaksanakan Kerjasama dengan Lembaga/mitra luar negeri untuk pelaksanaan kegiatan tridharma meliputi pendidikan/penelitian/penulisan artikel ilmiah Bersama Lembaga/mitra luar negeri	Pengembangan kerja sama melalui MoU, MoA, dan AI dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah dalam dan luar negeri untuk memfasilitasi dosen menjadi praktisi berdasarkan kepakarannya sesuai bidang ilmu masing-masing;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengundang mitra Kerjasama sebagai Dosen Tamu ▪ Mengirimkan Dosen bertindak dosen praktisi di tempat mitra Kerjasama ▪ Melakukan penelitian, penulisan artikel ilmiah kolaborasi ▪ Pertukaran mahasiswa, magang industry atau kegiatan praktik lainnya 	40%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Prodi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan	Prodi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Benchmarking yang dilakukan di Prodi sejenis • Workshop dilakukan untuk membahas hasil analisis kurikulum on going, hasil benchmaring, kesepakatan asosiasi untuk melakukan 	Tersedia dokumen kurikulum

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
		program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	<ul style="list-style-type: none"> restrukturisasi kurikulum • Sanctioning, dilakukan untuk membahas CPL, Mata kuliah dan dokumen kurikulum lain dengan mendatangkan pakar sesuai dengan keilmuan prodi dan pengguna lulusan lainnya • Uji Publik, melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, asosiasi prodi dan pengguna lulusan 	
	Prodi memiliki Kurikulum berbasis OBE (<i>Outcomes Based Education</i>) yang memuat capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 6	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNi	<ul style="list-style-type: none"> • Benchmarking yang dilakukan di Prodi sejenis • Workshop dilakukan untuk membahas hasil analisis kurikulum on going, hasil benchmaring, kesepakatan asosiasi untuk melakukan restrukturisasi kurikulum • Sanctioning, dilakukan untuk membahas CPL, Mata kuliah dan dokumen kurikulum lain dengan 	Tersedia dokumen kurikulum

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
			<p>mendatangkan pakar sesuai dengan keilmuan prodi dan pengguna lulusan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Publik, melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, asosiasi prodi dan pengguna lulusan 	
	Prodi memiliki dokumen pengukuran ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)	Mata kuliah di Prodi telah diukur kontribusi ketercapaian CPL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ FGD forum dosen Prodi dapat juga melibatkan mahasiswa untuk menganalisis capaian pembelajaran yang terdapat pada mata kuliah ▪ Desiminasi, diikuti oleh semua dosen dengan obyek pengukuran CPL dan portofolio hasil pembelajaran 	Minimal 25%
	Peningkatan strategi pembelajaran berlandaskan paradigma pengajaran (<i>teaching</i>) menjadi strategi pembelajaran kreatif berlandaskan paradigma pembelajaran (<i>learning</i>), berpusat pada mahasiswa dan	Mata kuliah S1 menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ FGD yang diikuti oleh seluruh dosen untuk mengkaji model pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan dan efektivitasnya mencapai capaian pembelajaran 	Minimal 50%

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
	mendorong mahasiswa untuk saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi; Peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran <i>Project Base Learning</i> dan <i>Case Method</i> ;	bobot evaluasi.		
Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan <i>'good university governance'</i> dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi.	UPPS dan Program Studi memiliki perjanjian Kinerja formal	Perjanjian Kinerja pimpinan merupakan cascading dari pimpinan tingkat atasnya yang dirumuskan bersama	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi, UPPS dan/atau Prodi mendokumentasikan MoU, MoA 	8 Prodi
	Capaian Kinerja pimpinan dilaporkan secara bertahap dan transparan	Dilakukan audit capaian kinerja pimpinan dan dirumuskannya RTL hasil audit	<ul style="list-style-type: none"> Audit Capaian Kinerja Pimpinan untuk mengukur ketercapaian PK Dekan dan Kaprodi 	3 Wakil Dekan 8 Prodi
		Pelaporan dilakukan oleh pimpinan UPPS dan Kaprodi secara berkala setiap 3 bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi, UPPS dan/atau Prodi mendokumentasi laporan Kinerja Dekanat dan Prodi 	3 Wakil Dekan 8 Prodi
Keunggulan dan ciri khas program studi untuk	Program Studi mempunyai visi dan misi Keilmuan Prodi yang dievaluasi keberhasilannya pada setiap tahunnya.	Adanya visi dan misi keilmuan program studi yang berciri spesifikasi prodi dan dapat	<ul style="list-style-type: none"> FGD Prodi yang diikuti oleh dosen, mahasiswa, alumni dan/atau asosiasi untuk merumuskan 	8 Prodi mempunyai VMTS Klembagaan

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
memberikan arahan dan pengukuran keberhasilan pengembangan visi misi, tujuan, profil prodi, evaluasi diri, capaian lulusan dan standar kompetensi lulusan serta peningkatan profesional civitas akademika di prodi		terevaluasi capaiannya secara bertahap dalam analisis tonggak-tonggak capaian secara kontinyu melalui metoda yang tepat	<p>VMTS</p> <ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi proses perumusan VMTS Prodi 	dan Keilmuan Prodi
	Program Studi memiliki profil prodi yang menunjukkan spesifikasi prodi dan diperbaiki secara kontinyu	Adanya profil program studi yang dapat yang menunjukkan spesifikasi prodi dan diperbaiki secara kontinyu sesuai perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi. 	8 Prodi
	Program studi mengembangkan rencana pengembangan/peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat jangka pendek dan panjang yang sesuai dengan visi dan misi prodi, renstra dan visi misi PT	Adanya dokumen peta jalan penelitian yang sesuai dengan spesifikasi prodi dan ada evaluasi pelaksanaan ketercapaiannya secara kontinyu	<ul style="list-style-type: none"> FGD yang diikuti oleh seluruh dosen untuk menetapkan peta jalan penelitian 	8 Prodi

Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Kegiatan	Target
		Adanya dokumen peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan spesifikasi prodi dan ada evaluasi pelaksanaannya secara kontinyu	<ul style="list-style-type: none"> FGD yang diikuti oleh seluruh dosen untuk menetapkan peta jalan PKM 	8 Prodi
	Program studi mempunyai pemetaan keprofesionalan dosen dan tendik yang sesuai dengan spesifikasi prodi	Adanya pemetaan keprofesionalan dosen dan tendik yang sesuai dengan spesifikasi prodi	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi HDCP Prodi 	8 Prodi
	Program Studi memiliki jurnal nasional yang terindeks	Program Studi memiliki dokumen, tim pengelola jurnal keilmuan Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi 	8 Prodi
	Program Studi mengadakan pertemuan ilmiah untuk meningkatkan kegiatan tridharma	Program Studi telah melakukan kegiatan ilmiah minimal 1 kali dalam 1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi FGD 	8 Prodi
	Program Studi mempunyai pusat kajian keilmuan Prodi	Program Studi mempunyai pusat kajian yang menghasilkan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi FGD 	8 Prodi

c. Kegiatan dan Indikator

Tabel 3.6 Kegiatan dan Indikator Capaian FISH Unesa

MISI 1	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimumkan pemanfaatan teknologi	
	Tujuan	Menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, professional, dan memiliki keunggulan
	Sasaran Program 1 (SP1)	Meningkatnya kualitas lulusan dan mahasiswa
	Indikator Kinerja Sasaran Program 1 (IKSP1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; ▪ Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi; ▪ Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta. ▪ Persentase lulusan S1 bersertifikat kompetensi dan profesi. ▪ Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; ▪ Persentase mahasiswa S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. ▪ Jumlah mahasiswa yang berwirausaha. ▪ Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program ▪ Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir ▪ Persentase keberhasilan studi untuk setiap program ▪ Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ▪ Persentase kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi bidang studi ▪ Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat internasional atau multinasional
	Sasaran Program 2 (SP2)	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka
	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

	Kinerja Sasaran Program 2 (IKSP2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. ▪ Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. ▪ Persentase program studi terakreditasi unggul/A. ▪ Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar. ▪ Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka. ▪ Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) ▪ Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri
	Sasaran Program 3 (SP3)	Meningkatnya kualitas dosen
	Indikator Kinerja Sasaran Program 3 (IKSP3)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau ▪ Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. ▪ Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; ▪ Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; ▪ Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. ▪ Persentase dosen jabatan Lektor Kepala. ▪ Persentase dosen jabatan Guru Besar. ▪ Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi ▪ Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen ▪ Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap ▪ Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun ▪ Jumlah PKM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun

MISI 2	Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat	
	Tujuan	Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif, baik di bidang pendidikan maupun keilmuan yang unggul serta menjadi rujukan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
	Sasaran Program 4 (SP4)	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
	Indikator Kinerja Sasaran Program 4 (IKSP4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi ▪ Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional ▪ Jumlah publikasi jurnal dan prosiding nasional terindeks nasional ▪ Jumlah sitasi (jurnal, buku, dan prosiding nasional/ internasional) dalam 3 tahun terakhir ▪ Jumlah jurnal bereputasi terindeks global ▪ Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional ▪ Jumlah karya ilmiah (KI) yang didaftarkan ▪ Jumlah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) ▪ Persentase produk inovasi hasil penelitian yang dikomersialisasikan pertahun ▪ Jumlah Pusat Unggulan Iptek ▪ Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ▪ Jumlah prototipe industri
	Sasaran Program 5 (SP5)	Meningkatnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
	Indikator Kinerja Sasaran Program 5 (IKSP5)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional; ▪ Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
	Sasaran	Meningkatnya kapasitas inovasi

	Program 6 (SP6)	
	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP 6)	Jumlah produk inovasi
MISI 3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat	
	Tujuan	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
	Sasaran Program 7 (SP7)	Meningkatnya keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat
	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP 7)	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat
MISI 4	Membangun penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran) dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan <i>good faculty governance</i>	
	Tujuan	Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional
	Sasaran Program 8 (SP8)	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan sarana prasarana
	Indikator Kinerja Sasaran	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional

	Program 8 (IKSP8)	
	Tujuan	Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien dengan mewujudkan iklim akademik yang humanis, manajemen kelembagaan yang transparan, akuntabel, responsif, dan berkeadilan untuk menjamin kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan
	Sasaran Program 9 (SP9)	Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel
	Indikator Kinerja Sasaran Program 9 (IKSP9)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rata-rata predikat SAKIP minimal BB ▪ Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80 ▪ Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik ▪ Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional ▪ Jumlah pendapatan BLU ▪ Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan asset ▪ Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU ▪ Jumlah Kerjasama dalam negeri ▪ Jumlah Kerjasama luar negeri
		▪

d. Kegiatan dan Indikator Tambahan

Tabel 3.7 Kegiatan dan Indikator Kinerja Tambahan Capaian FISH Unesa

MISI 1	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi
--------	---

	Tujuan	Menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, professional, dan memiliki keunggulan
	Sasaran Program Tambahan 1 (SPT1)	Meningkatnya pendidikan akademik pada era Revolusi Industri 4.0 dan Education 4.0 yang berkualitas dan diakui oleh dunia kerja
	Indikator Kinerja Sasaran Tambahan 1 (IKST1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. ▪ Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. ▪ Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. ▪ Persentase program studi terakreditasi unggul/A. ▪ Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar. ▪ Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka. ▪ Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) ▪ Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri
	Sasaran Program Tambahan 2(SPT2)	Meningkatnya kapasitas dan pemanfaatan penilaian formatif dan portofolio
	Indikator Kinerja Sasaran Program 2 (IKSP2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase matakuliah yang melakukan penilaian formatif pendidikan untuk memonitor hasil pembelajaran dan menyediakan informasi perbaikan berkelanjutan untuk dosen ▪ Persentase peningkatan kapasitas tendik dalam memperoleh informasi perbaikan berkelanjutan oleh tendik untuk memperoleh informasi perbaikan berkelanjutan untuk peningkatan pembelajaran dari program-program penilaian pendidikan dan hasil belajar mahasiswa ▪ Jumlah matakuliah yang menerapkan penilaian portofolio yang relevan untuk mengetahui hasil pembelajaran mahasiswa yang bersifat performatif,

		<p>artistik, kreatif, dan inovatif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase peningkatan kapasitas dosen dan tendik untuk menyelenggarakan penilaian formatif dan portofolio dalam kelas guna meningkatkan proses pembelajaran ▪ Jumlah mata kuliah yang menggunakan portofolio dan asesmen yang lebih otentik untuk penilaian sumatif kelulusan matakuliah
	Sasaran Program Tambahan 3 (SPT3)	Menguatkan penjaminan mutu
	Indikator Kinerja Sasaran Program Tambahan 3 (IKSPT 3)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase keterlaksanaan Pejaminan Mutu di fakultas dan prodi dalam membantu pimpinan fakultas dalam menjamin mutu lembaga; ▪ Persentase pencapaian standar nasional pendidikan tinggi dan standar internal Unesa sebagai indikator kinerja tambahan untuk meningkatkan proses pembelajaran di ruang kelas serta indikator kinerja dan akuntabilitas dosen serta meningkatkan budaya mutu; ▪ Jumlah praktik-praktik baik maupun masukan dari masyarakat dan dunia usaha dalam rangka penjaminan mutu yang lebih sederhana, berpusat pada keunggulan universitas (<i>university excellence</i>) dan menggunakan data akreditasi, penjaminan mutu, evaluasi diri program studi, dan hasil belajar mahasiswa (<i>formative assessment</i>), untuk mengidentifikasi langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran; ▪ Jumlah mata kuliah yang menerapkan penilaian formatif pendidikan, untuk memonitor hasil pembelajaran dan menyediakan informasi perbaikan pembelajaran berkelanjutan untuk dosen; ▪ Jumlah dunia usaha yang terlibat secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan akademik guna mendorong mutu ekosistem

		pendidikan berstandar dunia usaha, seperti: kurikulum, fasilitas pendidikan dan pelatihan, kapasitas dosen/instruktur/teknisi/laboran, magang, asesmen dan uji kompetensi.
MISI 2	Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat	
	Tujuan	Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif, baik di bidang pendidikan maupun keilmuan yang unggul serta menjadi rujukan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
	Sasaran Program Tambahan 4 (SPT 4)	Meningkatnya mutu penelitian dibidang pendidikan maupun keilmuan
	Indikator Kinerja Sasaran Tambahan 4 (IKST4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian ▪ Persentase penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas ▪ Persentase keterlaksanaan penelitian dasar, terapan serta pengembangan keilmuan yang sesuai pedoman penelitian ▪ Persentase pelaksanaan SOP penelitian ▪ Persentase monitoring dan evaluasi penelitian yang akuntabel ▪ Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa ▪ Persentase hasil review penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti peneliti ▪ Persentase penelitian kolaborasi yang melibatkan instansi/Lembaga/PT dalam dan luar negeri ▪ Persentase luaran tambahan penelitian
MISI 3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat	
	Tujuan	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri,

		produktif, dan sejahtera.
	Sasaran Program Tambahan 5 (SPT 5)	Meningkatnya mutu keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat
	Indikator Kinerja Sasaran Program Tambahan 5 (IKSPT5)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat ▪ Persentase pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Rencana Induk pengabdian kepada masyarakat Universitas ▪ Persentase keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai hasil dari penelitian dasar, terapan serta pengembangan keilmuan ▪ Persentase pelaksanaan SOP pengabdian kepada masyarakat ▪ Persentase monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabel ▪ Persentase pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa ▪ Persentase hasil review pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti pelaksana kegiatan i ▪ Persentase pengabdian kepada masyarakat kolaborasi yang melibatkan instansi/Lembaga/PT dalam dan luar negeri ▪ Persentase luaran tambahan pengabdian kepada masyarakat
MISI 4	Membangun penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran) dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan <i>good faculty governance</i>	
	Tujuan	Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional
	Sasaran Program 6 (SPT 6)	Meningkatnya Implementasi Zona Integritas pada FISH
	Indikator Kinerja Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase keterlaksanaan manajemen perubahan dalam rangka implementasi ZI; ▪ Persentase penatalaksanaan dalam rangka implementasi ZI;

	Program Tambahan 6 (IKSPT6)	<ul style="list-style-type: none">▪ Persentase Sistem Manajemen SDM Aparatur dalam rangka implementasi ZI;▪ Persentase Akuntabilitas dalam rangka implementasi ZI;▪ Persentase Pengawasan dalam rangka implementasi ZI;▪ Persentase Kualitas Layanan Publik dalam rangka implementasi ZI.
--	-----------------------------------	--

BAB IV PENUTUP

Renstra FISH Unesa tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Unesa dalam periode tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Renstra Unesa Tahun 2020-2024. Sehubungan dengan hal tersebut maka yang perlu diperhatikan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Rencana Strategis (Renstra) FISH 2020-2024 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Setiap Tahunnya dalam periode tersebut.
- 2) Unit Kerja dibawah FISH berkewajiban untuk mendukung dan mengimplementasikan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasara, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang telah dirumuskan dalam Renstra FISH tahun 2020-2024.
- 3) Penguatan peran *stakeholder* perlu dilakukan untuk mendukung Renstra FISH 2020-2024.
- 4) Renstra FISH tahun 2020-2024 ini juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan institusi.
- 5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan perlu dilakukan agar implementasi Renstra FISH ini dapat berjalan efektif.

Renstra ini diharapkan mampu memberikan gambaran isu-isu strategis yang dihadapi oleh FISH dan upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengantisipasi dan mengatasi hal tersebut.

Lampiran 1: Target Kinerja FISH Unesa Tahun 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja						
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024	
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas yang unggul, bermartabat dan berdayasaing global	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan lulusan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal; 	Meningkatnya kualitas lulusan dan mahasiswa	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan	%	60						
				Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi		1						
				Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta		29						
				Persentase lulusan S1 bersertifikat kompetensi dan profesi		25						
					Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program	%	40					
					Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir	Tahun	5					
				<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang ditandai dengan penguasaan konsep, teori, substansi dan metode 		Persentase keberhasilan studi untuk setiap	%	75				

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
		penelitian, serta berkarakter cerdas, religius, berakhlak mulia dan mandiri;		program							
				Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	bulan	≤ 6	6	≤ 6	≤ 6	< 6	< 6
				Persentase kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi bidang studi	%	80	80	80	82	85	85
				Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional atau multinasional	%	4	0	0	0	≤ 1	≤ 1
				Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	40	40	40	42	45	50
				Persentase mahasiswa S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional							
				Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	orang	214					

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
			Meningkatnya kualitas dosen	kegiatan merdeka belajar							
				Presentase prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	prodi		100	100	100	100	100
				Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%						
				Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri							
				Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir							
				Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	31.97					

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
				Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.		80					
				Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja							
				Persentase dosen jabatan Lektor Kepala	%	29					
				Persentase dosen jabatan Guru Besar	%	6					
				Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi	Rasio	10					
				Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	%	< 10	0	0	0	0	0
				Rasio jumlah mahasiswa	Rasio	$20 \leq R_{MDT} \leq$					

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
	kesejahteraan masyarakat			Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional		15					
				Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	KI	233					
				Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	Rasio	0,75					
				Jumlah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)		100					
				Persentase produk inovasi hasil penelitian yang dikomersialisasikan pertahun		30					
				Jumlah Pusat Unggulan Iptek		3					
				Jumlah prototipe industri	judul	26					

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
			Meningkatnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.	judul	600					
				Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		70					
			Meningkat	Jumlah produk	judul	3					

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
			nya kapasitas inovasi	inovasi							
	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dan berbudaya	Meningkatnya keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	jumlah	150					
	Membangun penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan	Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan sarana prasarana	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional	Prodi	8	0	0	0	3	3

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
	publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran) dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance.	pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional									
	publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran) dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance.	Terwujudnya tata kelola yang akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran), dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance	Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Rata-rata predikat SAKIP minimal BB	predikat	BB	BB	BB	BB	BB	BB
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80				nilai	80	80	80	80	80	80	
Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik					WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional				%	70	70	70	70	70	70	
Jumlah pendapatan BLU				Rp	294.533.228.000						
Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset				Rp	16.727.290.138						
Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU				%	100%						
Jumlah Kerjasama dalam negeri					100						

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
				Jumlah Kerjasama luar negeri		29					

Lampiran 2 : Target Kinerja Tambahan FISH Unesa Tahun 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024

<p>Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas yang unggul, bermartabat dan berdayasaing global</p>	<p>Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan lulusan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal; ▪ Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang profesional, yang ditandai dengan penguasaan konsep, teori, substansi dan metode penelitian, serta berkarakter cerdas, religius, berakhlak mulia dan mandiri; 	<p>Meningkatnya pendidikan akademik pada era Revolusi Industri 4.0 dan Education 4.0 yang berkualitas dan diakui oleh dunia kerja</p>	<p>Prodi mengembangkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan profil lulusan Prodi dan berorientasi internasional</p>	<p>Jumlah</p>	<p>8</p>	<p>8</p>	<p>8</p>	<p>8</p>	<p>8</p>	<p>8</p>
---	--	--	---	---	----------------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------

				Persentase Perencanaan proses pembelajaran di Prodi setiap mata kuliah disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain berbasis Outcome Based Education (OBE)	%	100	100	100	100	100	100
				Persentase Capaian Pembelajaran Mata Kuliah diukur kontribusinya terhadap CPL	%	25	25	30	40	45	50

			Usaha peningkatan kerjasama dilakukan Perguruan tinggi sebagai upaya peningkatan seluruh kegiatan akademis dan non akademis di PT yang menguntungkan Perguruan Tinggi dengan mempertimbangkan perkembangan daya saing global di era industri 4.0.	Persentase Tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrument yang sah serta perbaikan mutu jejaring kemitraan yang berkelanjutan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis	Kepuasan	puas	puas	Sangat puas	Sangat puas	Sangat puas	Sangat puas
--	--	--	---	--	----------	------	------	-------------	-------------	-------------	-------------

				Persentase UPPS dan/atau Prodi memiliki PKS (Perjanjian Kerjasama) formal yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak yang melaksanakan Kerjasama dengan Lembaga/mitra luar negeri untuk pelaksanaan kegiatan tridharma meliputi pendidikan/penelitian/penulisan artikel ilmiah Bersama Lembaga/mitra luar negeri	%	40	40	42	45	47	50
			Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah Prodi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan	Jumlah	100	100	100	100	100	100

				Prodi memiliki Kurikulum berbasis OBE (<i>Outcomes Based Education</i>) yang memuat capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNl level 6	dokumen	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
				Persentase Prodi memiliki dokumen pengukuran ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)	%	25	25	30	40	45	50

				<p>Persentase Penerapan strategi pembelajaran berlandaskan paradigma pengajaran (<i>teaching</i>) menjadi strategi pemelajaran kreatif berlandaskan paradigma pembelajaran (<i>learning</i>), berpusat pada mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi; Peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran <i>Project Base Learning</i> dan <i>Case Method</i>;</p>	%	43	45	48	50	52	55
--	--	--	--	---	---	----	----	----	----	----	----

			Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan 'good university governance' dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi	Persentase Program Studi memiliki perjanjian Kinerja formal dengan UPPS	%	100	100	100	100	100	100
--	--	--	--	---	---	------------	------------	------------	------------	------------	------------

				Persentase Capaian Kinerja pimpinan yang dilaporkan secara bertahap dan transparan	%	100	100	100	100	100	100
--	--	--	--	--	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

			Keunggulan dan ciri khas program studi untuk memberikan arahan dan pengukuran keberhasilan pengembangan visi misi, tujuan, profil prodi, evaluasi diri, capaian lulusan dan standar kompetensi lulusan serta peningkatan profesional civitas akademika di prodi	Persentase Program Studi mempunyai visi dan misi Keilmuan Prodi yang dievaluasi keberhasilannya pada setiap tahunnya.			100					
					%	100		100	100	100	100	100

				Persentase Program Studi memiliki profil prodi yang menunjukkan spesifikasi prodi dan diperbaiki secara kontinyu	%	100	100	100	100	100	100
				Persentase Program studi mengembangkan rencana pengembangan/peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat jangka pendek dan panjang yang sesuai dengan visi dan misi prodi, renstra dan visi misi PT	%	100	100	100	100	100	100
				Persentase Program studi mempunyai pemetaan keprofesionalan dosen dan tendik yang sesuai dengan spesifikasi prodi	%	100	100	100	100	100	100

				Persentase Program Studi memiliki jurnal nasional yang terindeks	%	100	100	100	100	100	100
				Persentase Program Studi mengadakan pertemuan ilmiah untuk meningkatkan kegiatan tridharma	%	100	100	100	100	100	100
				Persentase Program Studi mempunyai pusat kajian keilmuan Prodi	%	100	100	100	100	100	100



UNESA

Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Gedung I-8
Kampus Unesa Ketintang Surabaya
fish.unesa.ac.id | fish@unesa.ac.id